

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

1.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Bogdan (Moleong, 2000, hlm. 3), mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”, berdasarkan teori tersebut, peneliti berasumsi bahwa pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dianggap tepat karena dalam penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran dari permasalahan yang terjadi secara mendalam dari implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Biak, sehingga pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yang sesuai dengan permasalahan yang ada menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

3.1.2 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif kualitatif, menurut Bungin (2010, hlm. 68) deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas, berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai salah satu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.

3.2 Partisipan Dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Subjek penelitian yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah mereka yang mengetahui, memahami, dan mengalami permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Subjek penelitian ini yaitu guru PJOK di SMK Negeri 1 Biak.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah SMK Negeri 1 Biak yang berlokasi di Jalan Raya Bosnik Desa Woniki Kecamatan Biak Timur Kabupaten Biak Numfor Provinsi Papua.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Margono (2004), Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi pada penelitian ini adalah guru PJOK di SMKN 1 Biak.

3.3.2 Sampel

Arikunto mengatakan sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti) Akdon dan Hadi, 2005:96. Sample penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling. Menurut Arikunto (2006:120) total sampling adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah guru PJOK SMKN 1 Biak

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam. Menurut Robert & Taylor (2002, hlm. 124) wawancara mendalam adalah “metode yang sering digunakan demi mencapai kualitas data yang lebih mendalam akan suatu fenomena tertentu”. Teknik wawancara mendalam merupakan teknik yang lazim digunakan dalam mengumpulkan data pada studi kasus, tujuan dilakukan wawancara mendalam adalah untuk menggali lebih dalam akan suatu fenomena yang sedang diteliti.

Menurut Arikunto (2006, hlm. 227) “wawancara digolongkan ke dalam dua jenis yaitu terstruktur dan tidak terstruktur”. Penulis memilih untuk menggunakan pedoman wawancara yang paling banyak digunakan yaitu wawancara semi terstruktur.

3.5 Instrumen Penelitian

Arikunto (2010: 203) menyatakan bahwa, “instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan (Gulo, 2000) Instrumen adalah alat bantu yang di gunakan oleh peneliti sesuai dengan variabel penelitian. Pada penelitian ini instrumen penelitiannya berupa pedoman wawancara. Peneliti dapat menggunakan alat rekaman seperti, tape recorder, telepon seluler, kamera foto, dan kamera video untuk merekam hasil wawancara.

3.6 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012 hlm. 89) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara

1. Reduksi data

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 92) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga data yang telah direduksi akan memberikangambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data.

2. Display data

Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiono, 2012, hlm.95). Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

3.7 Uji Validitas Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian hasil yang diperoleh haruslah memiliki nilai keakuratan yang tinggi melalui pengujian keabsahan data, keabsahan data tersebut merupakan data-data yang diperoleh dari narasumber yang terlibat dalam penelitian ini, uji validitas keabsahan data yang digunakan adalah dengan mengadakan member check.

Tujuan dari member check adalah agar informasi yang peneliti peroleh yang digunakan dalam penulisan laporan dan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber informasi.